

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Gambaran Sosial Emosional Korban *Broken Home* ( Studi Kasus Korban Perceraian di MAN 3 Blitar)”, ditulis oleh Audrey Priscilia Syamsu NIM 126306202059, Dosen Pembimbing Dzinnun Hadi,S.Sos I, M.Pd. Program Studi Bimbingan Konseling Islam, Jurusan Dakwah, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Tahun 2024.

**Abstrak :** Penelitian ini memiliki tujuan untuk memberikan gambaran sosial emosional remaja yang menjadi korban *broken home* (perceraian orang tuanya). Perceraian orang tua sering kali membawa dampak psikologis pada perkembangan remaja, utamanya dalam aspek sosial dan emosional. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk mendapatkan gambaran yang mendalam mengenai pengalaman sosial dan emosional remaja korban perceraian orang tua. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan satu subyek remaja yang mengalami perceraian orang tua dan tiga narasumber pendukung serta observasi untuk mengamati perilaku mereka di lingkungan sekolah dan keluarga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa remaja yang berasal dari keluarga *broken home* memiliki perkembangan sosial emosional yang cukup baik hal ini dapat ditandai dengan remaja yang memiliki banyak teman dan memiliki emosi yang cenderung stabil akan tetapi di sisi lain remaja merasa bahwa dirinya kurang memiliki percaya diri ketika berada di lingkungan masyarakatnya karena remaja kekurangan kasih sayang dia berusaha untuk mendapatkannya dengan cara mendekati orang-orang tertentu yang membuat dirinya nyaman dan remaja cenderung untuk menarik diri dari lingkungan masyarakatnya karena menurutnya lingkungan masyarakatnya yang memiliki anggapan bahwa anak yang berasal dari keluarga yang bercerai pasti menjadi anak yang nakal dan hal tersebut membuat remaja kurang memiliki rasa percaya diri selain itu remaja memiliki emosi yang cenderung tidak stabil seperti memiliki kebiasaan menghilang dari

hadapan orang sekitarnya ketika dia marah di rumah dan kurang mampu mengkomunikasikan dengan orang yang ada di sekitarnya mengenai hal apa yang membuat dirinya marah. Remaja juga tidak mudah untuk menceritakan semua masalah yang dia alami kepada orang yang ada di sekitarnya. Kesimpulan dari penelitian ini menggaris bawahi mengenai pentingnya peran lingkungan dalam membantu remaja korban perceraian orang tua dalam pembentukan sosial dan emosional remaja karena setiap dukungan yang remaja terima dari lingkungannya akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan sosial dan emosionalnya. Temuan ini memberikan implikasi penting bagi konselor, pendidik dan orang tua dalam mendukung perkembangan sosial dan emosional remaja korban perceraian.

**Kata Kunci :** perkembangan sosial emosional, remaja, keluarga broken home

## ABSTRACT

*The thesis with the title "Socio-Emotional Overview of Broken Home Victims (Case Study of Divorce Victims in MAN 3 Blitar)", was written by Audrey Priscilia Syamsu NIM 126306202059, Supervisor Lecturer Dzinnun Hadi, S.Sos I, M.Pd. Islamic Counseling Guidance Study Program, Department of Da'wah, Faculty of Ushuluddin Adab and Da'wah, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University Tulungagung, Year 2024.*

**Abstract:** *This study aims to provide a social-emotional picture of adolescents who are victims of broken homes (parental divorce). Parental divorce often has a psychological impact on adolescent development, especially in social and emotional aspects. This study uses a qualitative approach with a case study method to get an in-depth picture of the social and emotional experiences of adolescents who are victims of parental divorce. Data were collected through in-depth interviews with one adolescent subject who had experienced parental divorce and three support and observation sources to observe their behavior in the school and family environment. The results of the study show that adolescents who come from broken home families have quite good social-emotional development, this can be characterized by adolescents who have many friends and have emotions that tend to be stable, but on the other hand, adolescents feel that they lack confidence when they are in their community because adolescents lack affection, they try to get it by approaching certain people who make He is comfortable and teenagers tend to withdraw from their community because according to him, his community environment has the assumption that children who come from divorced families must be naughty children and this makes teenagers lack confidence, besides that teenagers are also not easy to tell all the problems they experience to the people around them. The conclusion of this study underlines the importance of the role of the environment in helping adolescents who are victims of parental divorce in the social and emotional formation of adolescents because every support that adolescents receive from their environment will greatly affect their social and*

*emotional development. These findings have important implications for counselors, educators and parents in supporting the social and emotional development of adolescents of divorce victims.*

*Keywords: social-emotional development, adolescents, broken home family*

## الملخص

البحث العلمي بعنوان "تحليل تطور الجوانب الاجتماعية والعاطفية لضحايا التفكك الأسري (دراسة حالة لضحايا الطلاق في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الثالثة في بليتار)"، أعدتها أودري بريسيليا شمس برقم التسجيل ١٢٦٣٠٦٢٠٢٠٥٩، تحت إشراف الأستاذ زينون هادي الملجيستر، برنامج الدراسة: الإرشاد الإسلامي، قسم الدعوة، كلية أصول الدين والأدب والدعوة، جامعة سيد علي رحمة الله الإسلامية الحكومية تولونج أجونج، سنة ٢٠٢٤.

**الملخص :** تهدف هذه الدراسة إلى تحليل تطور الجوانب الاجتماعية والعاطفية للمراهقين الذين يعانون من التفكك الأسري (طلاق والديهم). غالبًا ما يؤدي طلاق الوالدين إلى آثار نفسية على نمو المراهقين، خاصة في الجوانب الاجتماعية والعاطفية. استخدمت هذه الدراسة منهجية نوعية مع أسلوب دراسة الحالة للحصول على فهم عميق لتجارب المراهقين الاجتماعية والعاطفية الذين يعانون من طلاق الوالدين.

تم جمع البيانات من خلال مقابلات متعمقة مع مراهق واحد كموضوع رئيسي للدراسة ممن عانى من طلاق والديه، بالإضافة إلى ثلاثة مصادر داعمة للمعلومات، وكذلك من خلال الملاحظة لسلوكهم في البيئة المدرسية والعائلية.

أظهرت نتائج الدراسة أن المراهقين من أسر مفككة يظهرون تطورًا اجتماعيًا وعاطفيًا جيدًا إلى حد ما، وهذا يتضح من خلال امتلاكهم العديد من الأصدقاء واستقرار عواطفهم نسبيًا. ولكن، بسبب نقص الحنان الذي يعانون منه، يحاولون تعويض ذلك من خلال الاقتراب من أشخاص يشعرون بالراحة معهم. كما يميل هؤلاء المراهقون إلى الانعزال عن بيئتهم المجتمعية نظرًا للاعتقاد السائد في محيطهم الاجتماعي بأن الأطفال من أسر مطلقة غالبًا ما يكونون أطفالًا سيئين السلوك. بالإضافة إلى ذلك، يجد هؤلاء المراهقون صعوبة في مشاركة مشاكلهم مع الأشخاص من حولهم.

خلصت الدراسة إلى التأكيد على أهمية دور البيئة في مساعدة المراهقين ضحايا طلاق الوالدين على تشكيل جوانبهم الاجتماعية والعاطفية. فكل دعم يتلقاه المراهق من بيئته له تأثير كبير على تطوره الاجتماعي والعاطفي. تسلط هذه النتائج الضوء على أهمية تقديم الدعم من قبل المرشدين والمعلمين وأولياء الأمور للمساعدة في تعزيز النمو الاجتماعي والعاطفي للمراهقين ضحايا الطلاق.

**الكلمات المفتاحية :** التطور الاجتماعي والعاطفي، المراهقون، الأسر المفككة

